BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia atau SDM merupakan salah satu unsur esensial dalam sebuah perusahaan. Keberhasilan dan kualitas pekerjaan ditentukan oleh manusia yang mengerjakan bukan oleh alat atau mesin yang dimiliki perusahaan. (Gintings, 2011. hlm. 3). Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan lingkungan yang berubah, SDM perlu dibekali dengan kemampuan yang mumpuni agar dapat bertahan hidup dan bersaing, dalam arti lain perusahaan harus memiliki SDM yang berkualitas agar dapat bersaing. Upaya untuk menciptakan SDM yang berkualitas antara lain adalah dengan pengembangan SDM yang dimiliki melalui pelatihan yang meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap kerja (*behaviors*) SDM sesuai jabatan atau posisi dan kompetensi yang harus dimiliki pekerja agar dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Pendidikan dan pelatihan, yang selanjutnya disebut sebagai diklat merupakan proses pendadaran kompetensi SDM untuk menyesuaikan dengan lingkungan strategis yang baru (Gintings, 2011 hlm. 8). Tujuan diklat diantaranya adalah membekali pekerja dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam memenuhi berbagai kondisi kebutuhan seperti pekerja baru, pekerja berkinerja rendah, pekerja yang mendapat promosi/mutasi, perkembangan teknologi, dan antisipasi kemungkinan terjadinya pembaharuan sistem produksi atau prosedur yang diterapkan. Dari tujuan tersebut, dapat dipahami bahwa diklat akan sangat membantu dalam peningkatan kinerja pekerja yang akan berujung pada pada keberhasilan perusahaan.

Adanya diklat memiliki pengaruh dalam kinerja SDM yang dimiliki perusahaan/lembaga. Hal ini terbukti dari beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh diklat terhadap kinerja pegawai/pekerja. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Putra, dkk. (2014), Umiyati, dkk. (2020), Lestari T. (2019) dan masih banyak lagi penelitian yang menunjukkan bahwa

Rini Monika Situmorang, 2022
PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TOT (TRAINING OF TRAINER) TERHADAP KINERJA MENGAJAR TRAINER DI PUSDIKLAT IR. H. DJUANDA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diklat merupakan salah satu faktor atau upaya yang memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam peningkatan kinerja pegawai maupun pengajar/trainer. Namun, disamping itu ditemukan juga penelitian milik Setyawan (2018) yang menunjukkan bahwa ada faktor lain yang memberikan pengaruh lebih signifikan terhadap kinerja pegawai dibanding faktor pendidikan dan pelatihan yang sudah dilakukan. Hal ini menunjukkan kemungkinan bahwa diklat juga dapat tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ir. H. Djuanda merupakan lembaga diklat di bawah naungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang bertempat di Jl. Laswi No. 23 Bandung bertujuan untuk menjadi *Center of Excellence* PT Kereta Api Indonesia (Persero) melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan SDM yang kompeten dan profesional. Melalui diklat-diklat yang disediakan oleh Pusdiklat Ir. H. Djuanda, diharapkan pekerja mengalami peningkatan kinerja dan melakukan pengamalan nilai-nilai perusahaan dengan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pendidikan, tentu ada figur penting yang berperan sebagai pengajar atau guru. Ada beberapa sebutan bagi pengajar di lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero), diantaranya adalah pengajar, trainer, trainer eksternal, instruktur, dan pembimbing. Masing-masing jabatan memiliki peran yang penting dalam penyelenggaraan diklat, terlebih seorang trainer yang bertugas untuk mengajar, mendidik, dan melatih peserta diklat agar sesuai kebutuhan, tujuan, dan strategi perusahaan berdasarkan Surat Keputusan *Corporate Deputy Director Training and Education* Ir. H. Djuanda dengan nomor surat 69/MT/XI/2016. Mengingat pentingnya peran trainer dalam suatu kegiatan diklat, maka perlu adanya pemenuhan dan pengembangan kompetensi trainer. Salah satu upaya yang dilakukan Pusdiklat Ir. H. Djuanda adalah dengan mengadakan diklat bagi trainer. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan profesionalisme trainer di perusahaan.

Sebagai upaya pembentukan akreditas trainer serta membangun trainer yang profesional dalam mewujudkan pengamalan nilai-nilai perusahaan, Pusdiklat Ir. H. Djuanda menyediakan diklat bagi para trainer, yaitu Diklat TOT (*Training of Trainer*) yang wajib diikuti bagi seluruh trainer di lingkungan Pusdiklat Ir. H.

Rini Monika Situmorang, 2022
PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TOT (TRAINING OF TRAINER) TERHADAP KINERJA MENGAJAR TRAINER DI PUSDIKLAT IR. H. DJUANDA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Djuanda dan Diklat MOT (*Master of Trainer*) yang ditujukan bagi trainer yang sudah mengikuti Diklat TOT untuk peningkatan kompetensi yang sudah dimiliki.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, per Januari 2022 terdapat 44 (empat puluh empat) trainer yang sudah mengikuti Diklat TOT serta belum menjadi trainer eksternal/pensiun. Selain data tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan Endang Nani Yuningsih selaku salah satu trainer utama yang ditempatkan di Balai Pelatihan Operasi dan Pemasaran Agus Suroto menyampaikan bahwa setelah mengikuti Diklat TOT, beliau pribadi merasakan adanya peningkatan dalam hal kinerja mengajar.

Di samping kewajiban trainer dalam mengikuti Diklat TOT, Trainer Endang Nani Yuningsih menyampaikan adanya kekurangan terkait dengan kinerja mengajar trainer yang telah mengikuti Diklat TOT diantaranya sebagai berikut:

1) Masih ditemukan trainer dengan kemampuan dalam membuat media pembelajaran (Power Point) yang menarik untuk paparan kepada siswa masih kurang.
2) Masih ada pengajar dari para pensiunan/eksternal yang mengajar hanya dengan menggunakan Buku Peraturan Dinas dimana seharusnya sebagai sumber bahan ajar.
3) Baru sebagian trainer yang mengikuti Diklat MOT (Master of Trainer BNSP)
4) Kemampuan teknik mengelola kelas masih kurang

Mengacu pada tujuan Diklat TOT sebagai diklat wajib, didukung dengan paparan narasumber di atas, masih ditemukan beberapa permasalahan terkait kinerja trainer di Pusdiklat Ir. H. Djuanda dalam hal mengajar. Maka dari itu, peneliti hendak melakukan penelitian di Pusdiklat Ir. H. Djuanda dengan judul Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan TOT (*Training of Trainer*) Terhadap Kinerja Mengajar Trainer di Pusdiklat Ir. H. Djuanda.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1) Bagaimana gambaran Diklat TOT di Pusdiklat Ir. H. Djuanda?

Rini Monika Situmorang, 2022
PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TOT (TRAINING OF TRAINER) TERHADAP KINERJA MENGAJAR TRAINER DI PUSDIKLAT IR. H. DJUANDA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Bagaimana gambaran kinerja mengajar trainer di Pusdiklat Ir. H. Djuanda yang sudah melalui Diklat TOT?
3) Bagaimana gambaran pengaruh Diklat TOT terhadap kinerja mengajar trainer Pusdiklat Ir. H. Djuanda?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1) Mengetahui gambaran Diklat TOT di Pusdiklat Ir. H. Djuanda.
2) Mengetahui gambaran kinerja mengajar trainer di Pusdiklat Ir. H. Djuanda yang sudah melalui Diklat TOT.
3) Mengetahui gambaran pengaruh Diklat TOT terhadap kinerja menagajr trainer Pusdiklat Ir. H. Djuanda.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1) Bagi lembaga, hasil penelitian dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan Diklat TOT yang sudah dilaksanakan dan bagaimana gambaran pengaruh yang diberikan diklat terhadap kinerja mengajar trainer di Pusdiklat Ir. H. Djuanda.
2) Bagi Program Studi Administrasi Pendidikan, penelitian ini dapat menambah koleksi kajian dalam bidang ilmu Administrasi Pendidikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.
3) Bagi peneliti, melalui penelitian ini akan menambah wawasan mengenai pengetahuan dan praktik dalam bidang ilmu Administrasi Pendidikan, khususnya mengenai penyelenggaraan diklat dan kinerja pengajar/trainer.

Rini Monika Situmorang, 2022
PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TOT (TRAINING OF TRAINER) TERHADAP KINERJA MENGAJAR TRAINER DI PUSDIKLAT IR. H. DJUANDA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu